

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, penelitian ini berusaha untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter religius siswa pada sekolah yang dijadikan sebagai lokasi penelitian, dan pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Tanzeh, menyatakan bahwa Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertitik tolak pada realitas dengan asumsi pokok bahwa tingkah laku manusia mempunyai makna bagi pelakunya dalam konteks tertentu.⁵²

Adapun pendekatan kualitatif ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif berupa catatan lapangan bukan ukuran/ hitungan, tulisan, kata-kata dan dokumen yang didapat dari sumber atau informan yang diteliti dan dapat dipercaya dengan tidak memasukan individu atau organisasi tertentu kedalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memposisikannya sebagai suatu kesatuan yang utuh dan memiliki kaitan satu sama lain.

Adapun jenis penelitiannya menggunakan studi kasus. Kasus artinya kejadian atau peristiwa. Namun, konsep kejadian atau peristiwa ini hendaknya tidak diartikan sebagai kejadian atau peristiwa biasa, yaitu

⁵² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta; Teras, 2011),48.

menurut konsep bahasa inggris disebut *event*. Suatu kejadian atau peristiwa yang mengandung masalah atau perkara, sehingga perlu ditelaah kemudian dicarikan cara penanggulangannya, antara lain melalui penelitian, seperti studi kasus yang dilakukan oleh psikolog.⁵³

Penelitian studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari segi wilayahnya, maka penelitian studi kasus hanya meneliti daerah atau subyek yang sangat sempit. Tetapi dari segi sifat penelitiannya penelitian studi kasus lebih mendalam.⁵⁴ Sempitnya daerah yang diteliti menganjurkan peneliti memberikan fokus atau batasan penelitian agar objek yang diteliti tidak meluas. Sehingga peneliti dapat tetap fokus serta terarah dan mampu mengkaji fokus permasalahannya lebih mendalam.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Peneliti kualitatif dikatakan sebagai human instrument, karena yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.⁵⁵

⁵³Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 99.

⁵⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 130.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 3.

Jadi kehadiran peneliti di Ma Arrahmah sangat dibutuhkan. Mengingat bahwa peneliti adalah sebagai pengamat langsung segala aktivitas yang ada di tempat penelitian. Peneliti juga bisa disebut sebagai pengamat penuh, yaitu pengamat yang terlibat secara langsung dengan subjek penelitian. Kehadiran peneliti ini dibutuhkan sampai data yang dibutuhkan benar-benar terpenuhi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Kab Kediri tepatnya di Ma Arrahmah, dengan alamat, Jln KH Hasyim Asyari No. 09 Purwotengah, Kec. Papar, Kab. Kediri, Prov. Jawa Timur. Secara geografis letak Ma Arrahmah cukup strategis karena Kondisi masyarakat yang produktif dan heterogen baik ekonomi, keagamaan dan pengetahuan atau tingkat pendidikan.

Alasan pemilihan Ma Arrahmah sebagai tempat penelitian didasarkan atas pertimbangan (1) dari segi kualitas lokasi yang merupakan salah satu sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang baik; (2) keunggulan dalam mutu berlandaskan iman dan taqwa merupakan visi sekolah.

Pada penelitian ini, peneliti hanya meneliti Upaya guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan prestasi siswa melalui budaya literasi, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan prestasi siswa melalui budaya literasi, karena Ma Arrahmah

merupakan salah satu sekolah yang sudah memakai literasi book dan digital dalam proses pembelajarannya.

D. Sumber Data

Sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen. Berkaitan dengan hal itu pada penelitian ini jenis datanya dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder yang akan dipaparkan sebagaimana berikut:⁵⁶

1. Data Primer

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Sumber penelitian primer diperoleh para peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer ini dapat berupa opini seseorang baik secara individu atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Dalam hal ini jenis data primer yang akan diperoleh adalah berupa hasil wawancara dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam di Ma Arrahmah, hasil pengamatan peneliti kepada guru Sejarah Kebudayaan Islam di Ma Arrahmah saat melakukan pembelajaran di dalam kelas.

⁵⁶ Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Andi Offset, 2010)*, 171-173.

2. Data Sekunder

Merupakan sumber data yang tidak dirancang secara spesifik dalam proses penelitian. Artinya data sekunder ini sifatnya adalah sebagai data pelengkap, pendukung dari adanya data primer. Bentuk dari data sekunder ini biasanya adalah dokumen-dokumen yang terdapat dalam suatu organisasi atau lembaga. Biasanya peneliti mendapat data tersebut dengan meminta persetujuan dari pihak lembaga terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, jenis sumber data sekunder yang diperlukan adalah : a) sejarah berdirinya Ma Arrahmah, b) letak geografis Ma Arrahmah, c) struktur organisasi Ma Arrahmah, dan d) sarana dan prasarana pembelajaran di Ma Arrahmah.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang akurat serta valid, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini, adapun metode-metode tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi partisipan

Menurut Riyanto dalam Ahmad Tanzeh menyatakan bahwa⁵⁷: “Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.” Adapun teknik observasi yang peneliti gunakan yakni teknik observasi

⁵⁷Tanzeh, *Metodologi* .,84.

langsung dengan jenis observasi berpartisipasi. Peneliti dalam hal ini terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Pengamatan peneliti lakukan dengan ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, entah sebagai peserta didik atau hanya sebagai pendamping suatu kegiatan sehingga peneliti mendapatkan kesempatan untuk mengetahui kebiasaan dan aktivitas di sana. Dengan senantiasa menjalin hubungan komunikasi dan interaksi yang akrab dan komunikatif dengan subyek mengakibatkan peneliti tidak dianggap sebagai orang luar sehingga dapat memperoleh data yang akurat dan sealam mungkin yang berkaitan dengan budaya literasi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Ma Arrahmah.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara.⁵⁸

Teknik wawancara merupakan pengumpulan data untuk memperoleh informasi langsung dari sumber yang bersangkutan informan yang telah direncanakan untuk memberikan informasi

⁵⁸Fathoni, *Metodologi* ., 105.

yang diharapkan. Jadi teknik wawancara ini dapat digunakan peneliti sebagai salah satu sumber data utama.

Peneliti menggunakan teknik interview dalam bentuk interview bebas terpimpin. Menurut Suharsimi Arikunto, “interview bebas terpimpin yaitu melaksanakan wawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan dan untuk selanjutnya pertanyaan-pertanyaan tersebut diperdalam.”⁵⁹

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto dalam karyanya prosedur penelitian, menyebutkan bahwa Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan harian, dan sebagainya.⁶⁰

Sedangkan menurut Moleong, “dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya seorang penyidik”.⁶¹

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan dokumen resmi dan dokumen pribadi. Peneliti mencatat dan memphoto copy dokumen yang berkaitan dengan data yang diperlukan. Sejalan dengan hal yang diperoleh peneliti melalui metode ini adalah:

⁵⁹Arikunto, *Prosedur* ., 132.

⁶⁰*Ibid*., 133.

⁶¹Moleong, *Metodologi* ., 217.

- a. Dokumentasi prestasi siswa, dokumentasi sarana dan prasarana akademik siswa.

F. Teknik Analisis Data

Menurut sugiyono, pengertian analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶²

Menurut Bogdan & Biklen yang dikutip oleh Moleong Analisa Data Kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶³

Pada tahap analisis data penulis melakukan beberapa tahap kegiatan yang saling mendukung dan tidak dapat dipisahkan, dan semakin sering dilakukan kesimpulan yang dilakukan semakin representatif, kegiatan itu adalah:

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2010), 335.

⁶³Moleong, *Metodologi* ., 248.

1. Pengumpulan data merupakan proses mengelompokkan data yang telah didapatkan dari metode pengumpulan data yang telah dijalankan.
2. Reduksi data merupakan penyederhanaan data yang telah terkumpul dan difokuskan pada tema yang sama, pada kegiatan ini dibuat juga rangkuman dari data yang saling mendukung.
3. Penarikan kesimpulan merupakan kesimpulan yang ditarik bukanlah sebuah rangkuman dari hasil penelitian, tetapi merupakan inti dari hasil penelitian yang dapat menjawab pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian berdasarkan data yang telah tersedia.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data selain digunakan menyanggah baik apa-apa yang dituduhkan pada penelitian kualitatif disangka tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak bisa dipisahkan dari penelitian kualitatif. Dengan kata lain, apabila peneliti melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat sesuai teknik yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif, jelas bahwa hasil upaya penelitiannya benar-benar dapat dipertanggung jawabkan dari segala segi. Berikut dipaparkan beberapa teknik yang biasa digunakan untuk menguji keabsahan data :⁶⁴

1. Ketekunan pengamatan, teknik ini menuntut peneliti kualitatif untuk mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penelaahan

⁶⁴ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 321-324.

secara rinci dapat dilakukan. Berkenaan dengan hal ini, peneliti mengikuti dan mengamati pelaksanaan budaya literasi guna memahami lebih mendalam kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung di lokasi penelitian.

2. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar dari itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Teknik triangulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara pada sumber data primer.

H. Tahap – tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, tahapan-tahapan penelitian yang digunakan yaitu sesuai dengan pendapat Bogdad yang dikutip oleh Moleong, yaitu:

1. Tahap pra lapangan
 - a. Memilih lokasi penelitian
 - b. Mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis (landasan teori)
 - c. Menunjukkan fokus penelitian
 - d. Mengurus perijinan kepada lembaga pendidikan untuk melakukan penelitian

- e. Menyusun seminar penelitian yang digunakan untuk meminta izin kepada lembaga pendidikan sesuai dengan sumber data yang terkait

2. Tahap pengerjaan lapangan

Pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian, artinya peneliti melakukan penelitian langsung di Ma Arrahmah untuk mencari data terkait.

3. Tahap analisis data

- a. Menganalisis data yang sudah diperoleh pada tahap sebelumnya.
- b. Menafsirkan data.
- c. Penemuan-penemuan hal penting dari penelitian.
- d. Pengecekan keabsahan data.

4. Tahap penulisan laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
- c. Memperbaiki hasil konsultasi
- d. Pengurusan kelengkapan persyaratan izin